

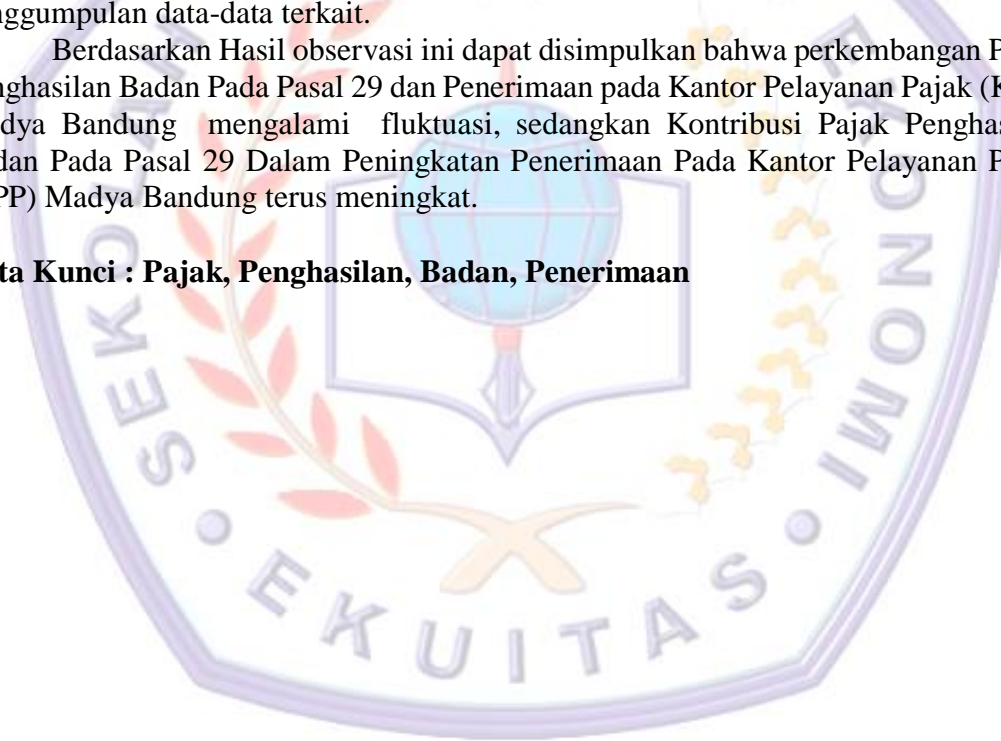
ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang sangat dominan. Hal tersebut menjadikan pajak sebagai tulang punggung keuangan Negara. Sistem perpajakan yang digunakan saat ini adalah *self assessment*. Dengan penggunaan sistem tersebut terdapat permasalahan dalam penerimaan pajak khususnya kurang bayar yang masuk kedalam pajak penghasilan pada pasal 29. Wajib pajak yang sering kali ditemui mengalami permasalahan tersebut adalah wajib pajak badan.

Tujuan dalam studi ini adalah untuk mengetahui perkembangan penerimaan pajak penghasilan badan pada pasal 29, perkembangan penerimaan pajak dan kontribusi pajak penghasilan badan pada pasal 29 dalam meningkatkan penerimaan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung sebagai instansi pemerintah yang berhak menerima semua jenis pajak badan termasuk pajak penghasilan badan pasal 29. Metode studi dalam tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yakni teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pengumpulan data-data terkait.

Berdasarkan Hasil observasi ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan Pajak Penghasilan Badan Pada Pasal 29 dan Penerimaan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung mengalami fluktuasi, sedangkan Kontribusi Pajak Penghasilan Badan Pada Pasal 29 Dalam Peningkatan Penerimaan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung terus meningkat.

Kata Kunci : Pajak, Penghasilan, Badan, Penerimaan



ABSTRACT

Tax is the dominant source of income for the State. It makes taxes the backbone of the State's finances. The tax system used today is self assessment. With the use of the system there are problems in tax revenue, especially underpayment which is included in the income tax article 29. Taxpayers who are often encountered experiencing these problem are business entity.

The purpose of this study is to find out the progress of business entity income tax article 29, the development of tax revenue and business entity income tax contribution article 29 in increasing revenue at Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung as a government agency entitled to receive all types of corporate taxes including business entity income tax article 29. The method of study in this final task is to use descriptive analysis method, namely data collection techniques through observation, interview and collection of related data.

Based on the results of this observation can be concluded that the development of business entity Income Tax At Article 29 and Acceptance on Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung fluctuated, while the Contribution of Income Tax Agency In Article 29 In Increasing Reception At Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung continues to increase.

Keywords : Tax, Income, business entity, revenue

